

BAB IV PENUTUP

A. KESIMPULAN

Kesenian *saluang dendang* yang diunggah melalui media sosial khususnya *YouTube* dan *Instagram* berkembang dengan sangat pesat karena menembus batas-batas wilayah, budaya dan geografis. Hal tersebut mempermudah orang-orang untuk menikmati, mempelajari, mengapresiasi, dan melestarikan kesenian *saluang dendang*, tanpa menghabiskan banyak dana. Diseminasi *saluang dendang* melalui *YouTube* dan *Instagram* terjadi secara cepat. *YouTube* dan *Instagram* telah berperan sangat baik, cepat dan ekonomis. Para pengguna tidak merasa terbebani dengan biaya yang dikeluarkan, karena bisa mengakses dengan pulsa, kuota internet, dan wifi. Hal tersebut jelas memberikan dampak positif terhadap banyak pihak dan kalangan, baik dari penikmat, kreator, dan tak luput pula pelaku seni yang menjadikan *YouTube* dan *Instagram* sebagai media promosi untuk mendapatkan peluang bisnis di tengah masyarakat. Kemajuan teknologi menjadi salah satu faktor penunjang kecintaan generasi muda saat ini kepada berbagai kesenian tradisi Minangkabau, khususnya *saluang dendang*. Maka dari itu gerakan modern kreatif sangat dibutuhkan dalam rangka memberikan kontribusi terhadap keberlangsungan dan keberlanjutan kehidupan budaya musikal *saluang dendang*. Hal ini didukung dengan adanya media sosial yang berpotensi untuk menjadi wadah dalam penerapan gerakan kreatif tersebut.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan di atas maka hal-hal yang dapat disarankan di antaranya berkaitan dengan pelestarian budaya dan kesenian untuk ke depan, pemerintah diharapkan untuk tetap melakukan pembinaan dan pengembangan kesenian yang bersumber dari budaya lokal. Kepada masyarakat serta seniman agar menggunakan media sosial dengan bijak dan lebih meningkatkan apresiasi terhadap kesenian untuk menciptakan kecintaan dan rasa tanggung jawab atas pelestarian kesenian lokal. Kepada lembaga pendidikan dari tingkat dasar sampai dengan tingkat pendidikan tinggi untuk menggali dan melestarikan kesenian tradisional khususnya kesenian *saluang dendang* yang saat ini sudah bisa diakses dengan mudah. Perlu adanya pelestarian dan pewaris nilai-nilai budaya yang terkandung dalam kesenian yang ditanamkan sejak dini. Peneliti berharap agar tulisan ini bisa bermanfaat bagi peneliti-peneliti berikutnya agar dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Asril. (2020). "Dissemination of Gandang Tasa Traditional Music Performance Through Social Media in West Sumatera" dalam *Advances in Social Science, Education and Humanities Reseach*, vol 444, Atlantis Press.
- Asril. (2019). "Diseminasi Pertunjukan Musik Tradisi Gandang Tasa Melalui Media Sosial di Sumatera Barat". Makalah pada seminar *International: International Conference on Arts and Arts Education* di UNY Yogyakarta, 10 Oktober.
- Chandra, Edy (2014). "Youtube, Citra Media Informasi Interaktif Atau Media Penyampaian Aspirasi Pribadi" dalam *Jurnal Ilmu Sosial, Humaniora dan Seni*, Vol.1, No. 2 Oktober, p. 406-417. Jakarta.
- Freddy, Tulung (2014), "*Berkomunikasi di Ruang Publik: Implementasi Kehumasan Pemerintah*" Jakarta: Direktorat Jenderal Informasi dan Komunikasi Publik Kementerian Komunikasi dan Informatika RI.
- Marlina, Neneng C, dan Rizki Husen (2015) "Konstruksi Citra Diri Melalui Update Status di Media Sosial Facebook" dalam *Jurnal Komunikasi Hasil Pemikiran dan Penelitian*. Garut.
- Oktavia, Rina (2017). "Penampilan Penyanyi Orgen Tunggal Sebagai Parodi Dalam Pertunjukan Bagurau Lapiak Di Kota Payakumbuh". *Tesis*. Pascasarjana, Institut Seni Indonesia Padangpanjang.
- Rikarno, Riki (2018). "Pemanfaatan HandPhone Android sebagai Media Tutorial Pembelajaran Seni" dalam *Melayu Arts and Performance Journal*, vol 1, no 1. April.
- Setyanto, Yugih dan Septia Winduwati.(2017). "Diseminasi Informasi Terkait Pariwisata Berwawasan Lingkungan dan Budaya Guna Meningkatkan Daya Tarik Wisatawan" dalam *Jurnal Komunikasi* Vol. 9, No. 2 Desember. Jakarta.
- Van Dijck, J., & Poell, T, (2013). "Understanding Sosial Media Logic" dalam *Jurnal Media and Communication*, 1(1), 2-14. Amsterdam.

Welch-Ross, Mellisa K., & Fasig, Lauren G. (2007). *Communicating and Dissemination Behavioral Science*. New York: Sage Publication, Inc.

Webtografi:

Kurniawan, Aris (2020). “*Pengertian Media Sosial-Sejarah, Fungsi, Peran, Jenis, Ciri, Pertumbuhan, Dampak, Menurut Para Ahli*” (<https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-media-sosial/>, diakses 28-01-2020)

Sari, Ulia (2019),” *Landasan Teori*” (<https://rumus.co.id/landasan-teori/>), diakses 27-11-2019)

Wahidmurni. (2017). “*Pemaparan Metode Kualitatif*” (<http://repository.uin-malang.ac.id/1984/2/1984.pdf>) diakses pada bulan Juli). Malang.

Wikipedia (2019). “*Dissemination*” (<https://en.wikipedia.org/wiki/Dissemination.>, diakses 11 Juli)

